

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan 30 subjek waria di Yogyakarta, terdapat 1 orang waria yang tidak terdiskriminasi. Jumlah diskriminasi secara verbal (dibentak, dimaki, diteriaki, ditertawakan, diejek, dimarahi) menduduki peringkat tertinggi dalam bentuk diskriminasi yang diperoleh melalui teman, rekan kerja, warga, pelayan masyarakat dan keluarga 33 kasus. Peringkat kedua bentuk diskriminasi yaitu pengeluaran (tidak diikutsertakan dalam kegiatan organisasi, dibedakan, diusir) terdapat 8 kasus yang diperoleh melalui rekan kerja, pelayan masyarakat, teman, dan warga. Selanjutnya bentuk diskriminasi yang ketiga yaitu fisik (dipukul, dilempar, diestrum) dengan 5 kasus yang diperoleh melalui keluarga, warga, dan pelayan masyarakat. Bentuk diskriminasi terakhir yang diperoleh waria yaitu penghindaran (diajuhi) dengan 2 kasus yang diperoleh dari warga dan keluarga.

Diskriminasi pada waria di Yogyakarta timbul dari berbagai macam khalayak atau pelaku yang terdiri dari teman (4 orang), warga (20 orang), keluarga (3 orang), rekan kerja (2 orang), pelayan masyarakat (6 orang).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Pelaku Diskriminasi

Bagi para pelaku diskriminasi yang sampai saat ini masih sering memberikan diskriminasi baik terhadap waria maupun kaum minoritas lainnya, diharapkan mampu untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan gender. Serta dapat merangkul dan tidak membeda-bedakan perlakuan dalam berkegiatan sosial di lingkungan setempat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih dalam dan detail kepada masing-masing subjek waria khususnya di Yogyakarta. Serta dapat melakukan penelitian lanjutan kepada para pelaku diskriminasi atas alasan memberikan diskriminasi kepada waria dan kemudian dapat menjadi pembanding antara respon pelaku dengan hasil respon dari korban diskriminasi. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan pengambilan data dengan metode wawancara langsung kepada subyek dengan situasi kondisi yang jauh lebih baik dari saat ini (pandemi *covid-19*, ppkm darurat).